



Pada tahun, **2045**
Indonesia genap berusia
100 tahun
yang berarti **100 tahun emas**

Merdeka Belajar Kampus Merdeka [MBKM]
bersama: Muh. Mustakim



Generasi Emas 2045



www.bkkbn.go.id
www.keluargaindonesia.id



Pada tahun, **2045**
Indonesia genap berusia
100 tahun
yang berarti **100 tahun emas**

Mengapa 2045?



Rentang
2020-2045,

70%

penduduk Indonesia
dalam usia produktif
(15-64 tahun).

Pendapatan per kapita

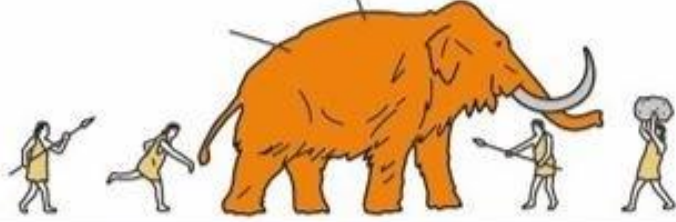
\$47.000

Diproyeksikan menjadi salah satu dari
Tujuh kekuatan ekonomi
terbesar di dunia.



Society 1.0

Hunter-gatherer Society



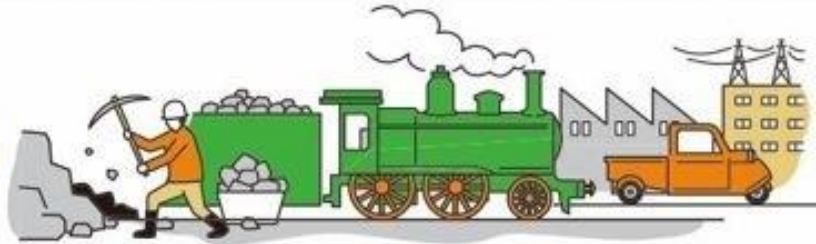
Society 2.0

Agrarian Society



Society 3.0

Industrial Society



Society 4.0

Information Society



Realizing Society 5.0



<https://youtu.be/MuwHmZrCnWM>

Sampai dengan tahun 2045, dunia menghadapi 10 kecenderungan besar (global megatrend)

1. Pertumbuhan penduduk dunia melambat, penduduk usia lanjut meningkat, migrasi antar negara tinggi
2. 65% penduduk dunia akan tinggal di perkotaan, kota sebagai ruang eksternalitas dan pelayanan dasar masyarakat
3. Negara berkembang penggerak perdagangan dunia
4. Potensi krisis global
5. *Middle dan upper income class* meningkat pesat
6. Multipolar dengan perebutan pengaruh negara-negara besar di Asia
7. Kekhawatiran terhadap persediaan pangan, air dan energi
8. Revolusi industri 1.0 ke 4.0 dan breakthrough teknologi ke depan
9. Risiko kenaikan suhu global





VISI INDONESIA TAHUN 2045

INDONESIA 2045

**Berdaulat, Maju, Adil dan
Makmur**



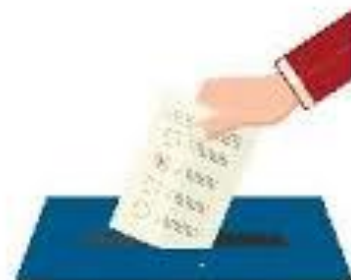
Manusia Indonesia yang unggul, berbudaya, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi



Pembangunan yang merata dan inklusif



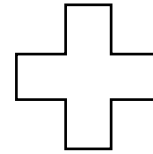
Ekonomi yang maju dan berkelanjutan



Negara yang demokratis, kuat, dan bersih

Tantangan Abad 21

(dari sisi sistem pendidikan & kebutuhan mahasiswa)



INDONESIA 2045

**Berdaulat, Maju, Adil dan
Makmur**

Generasi masa depan Indonesia



Memiliki kecerdasan yang komprehensif, yakni produktif, inovatif,



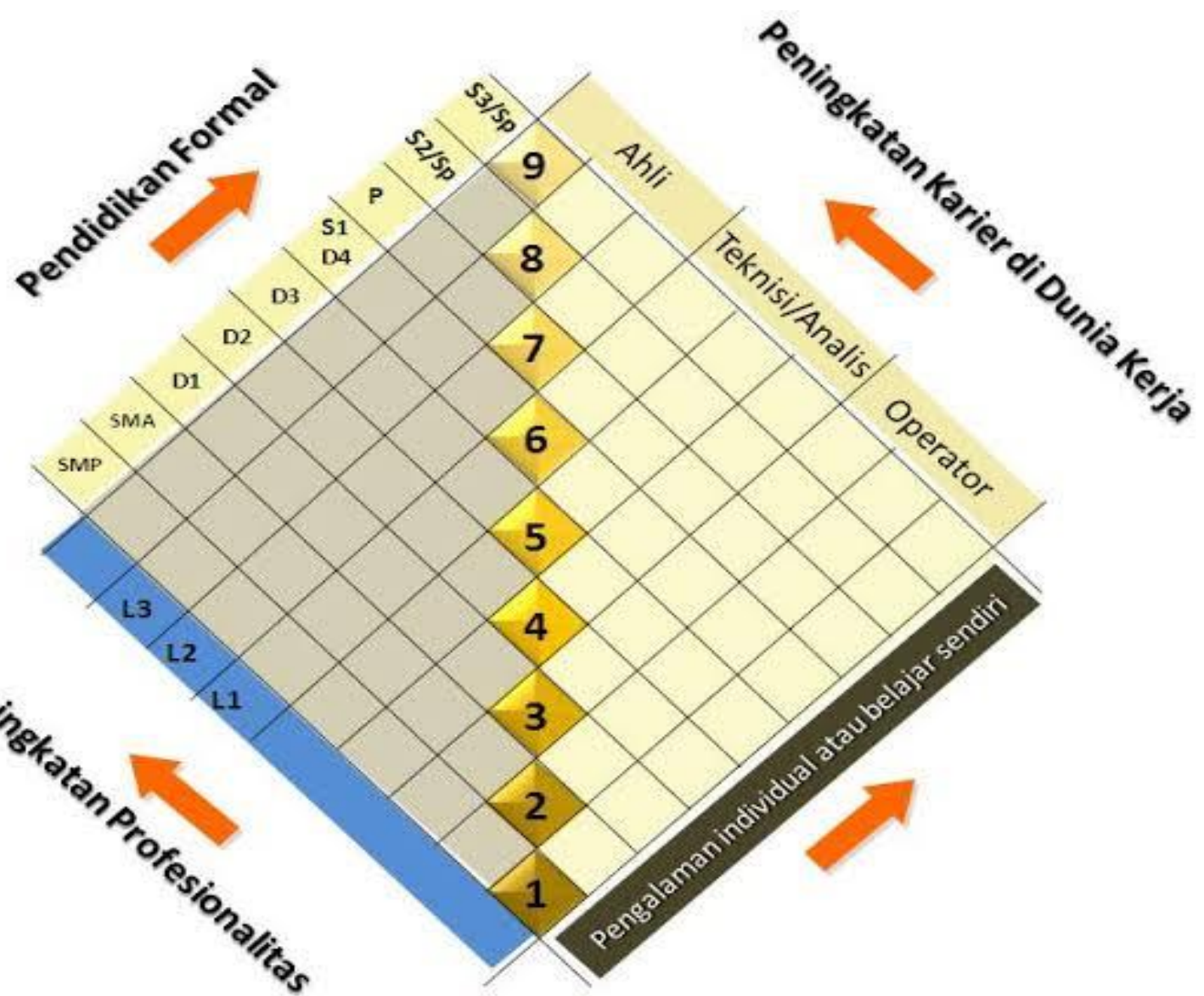
Damai dalam interaksi sosialnya, dan berkarakter yang kuat



Sehat, menyehatkan dalam interaksi alamnya, dan



Berperadaban unggul.



Kurikulum
Kompetensi
Nasional Indon

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)



Kemerdekaan Belajar

"Memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai."

Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan



2 semester (40 sks) di luar kampus

Pertukaran Mahasiswa



Magang



Mengajar di Sekolah



Penelitian



9 kegiatan kampus merdeka



Membangun desa



Studi/proyek mandiri



Kewirausahaan Mahasiswa



Proyek Kemanusiaan



Bela negara/
Komp
Cadangan



Kampus Merdeka

INDONESIA JAYA

Tujuan BKP-MBKM

- a) Meraih capaian pembelajaran lulusan dengan kompetensi tambahan baik *soft skills* & *hard skills* sesuai dg kebutuhan perkembangan zaman.
- b) Internalisasi sikap profesional dan budaya kerja yang sesuai, serta diperlukan bagi dunia usaha dan/atau dunia industri sehingga terjadi *link and match*.
- c) Menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Supporting program 8 Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi

1	Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	x 100%
	Total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2	

2	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	x 100%
	Total jumlah mahasiswa terdaftar	

3	Jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi	x 100%
	Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK	

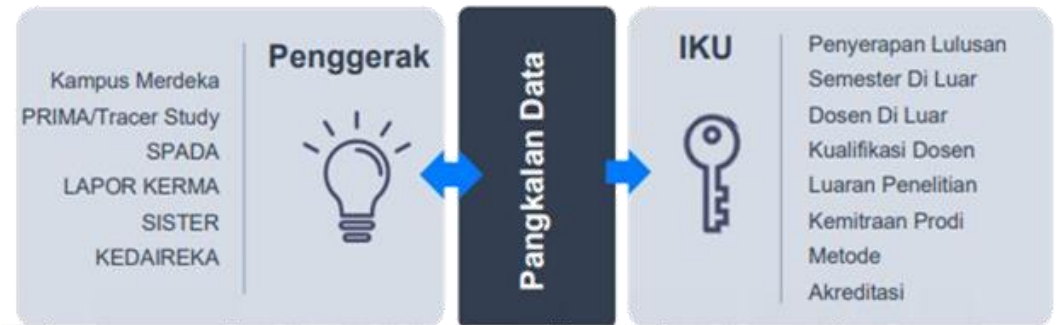
4	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir	x 100%
	Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK	

5	Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah	
	Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK	

6	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	x 100%
	Total jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2	

7	Jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi	x 100%
	Total jumlah mata kuliah	

8	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	x 100%
	Total jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2	



kontribusi

IKU



Indikator Kinerja Utama (IKU) akan menjadi landasan transformasi Pendidikan Tinggi



kolaborasi

IKU



inovasi

IKU



rekognisi

IKU



Simulasi Proses Merdeka Belajar



Mahasiswa mendaftar Magang (memilih MK pada sistem KRS yang bisa diambil di Luar PT/Magang/Luar Prodi)



Mahasiswa mengikuti Seleksi administratif dan akademik sesuai dengan Mekanisme Perusahaan/PT Lain



Mahasiswa LULUS Seleksi yang dilakukan oleh Industri/PT Lain



Mahasiswa Magang/Kuliah di PT Lain

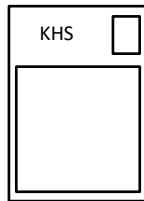


Proses Penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing bersama dengan Pembimbing Industri/Dosen dari PT

14 Penerima/Prodi Penerima



PT Asal melaporkan ke PDDikti



Nilai diinput dalam KHS



Konversi nilai dan Pengakuan SKS



Mahasiswa mendapatkan nilai dari PT/Prodi lain/ Industri dan dapat Sertifikat Magang



Kampus Merdeka, Merdeka Belajar

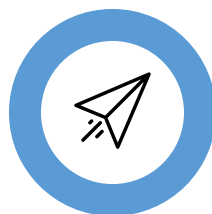
Perguruan Tinggi wajib memberikan **hak bagi mahasiswa** untuk **secara sukarela** (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak **2 semester (setara dengan 40 sks)**

Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak **5 semester** dari total semester yang harus dijalankan (**tidak berlaku untuk prodi Kesehatan¹**)

Perubahan definisi sks:

- **Setiap sks** diartikan sebagai **“jam kegiatan”**, bukan **“jam belajar”**.
- **Definisi “kegiatan”**: Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek didesa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT)
- Daftar **“kegiatan”** yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester diatas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor



Merdeka dalam BELAJAR



Dosen sebagai PENGGERAK

Dosen memfasilitasi pembelajaran mahasiswa secara independen.

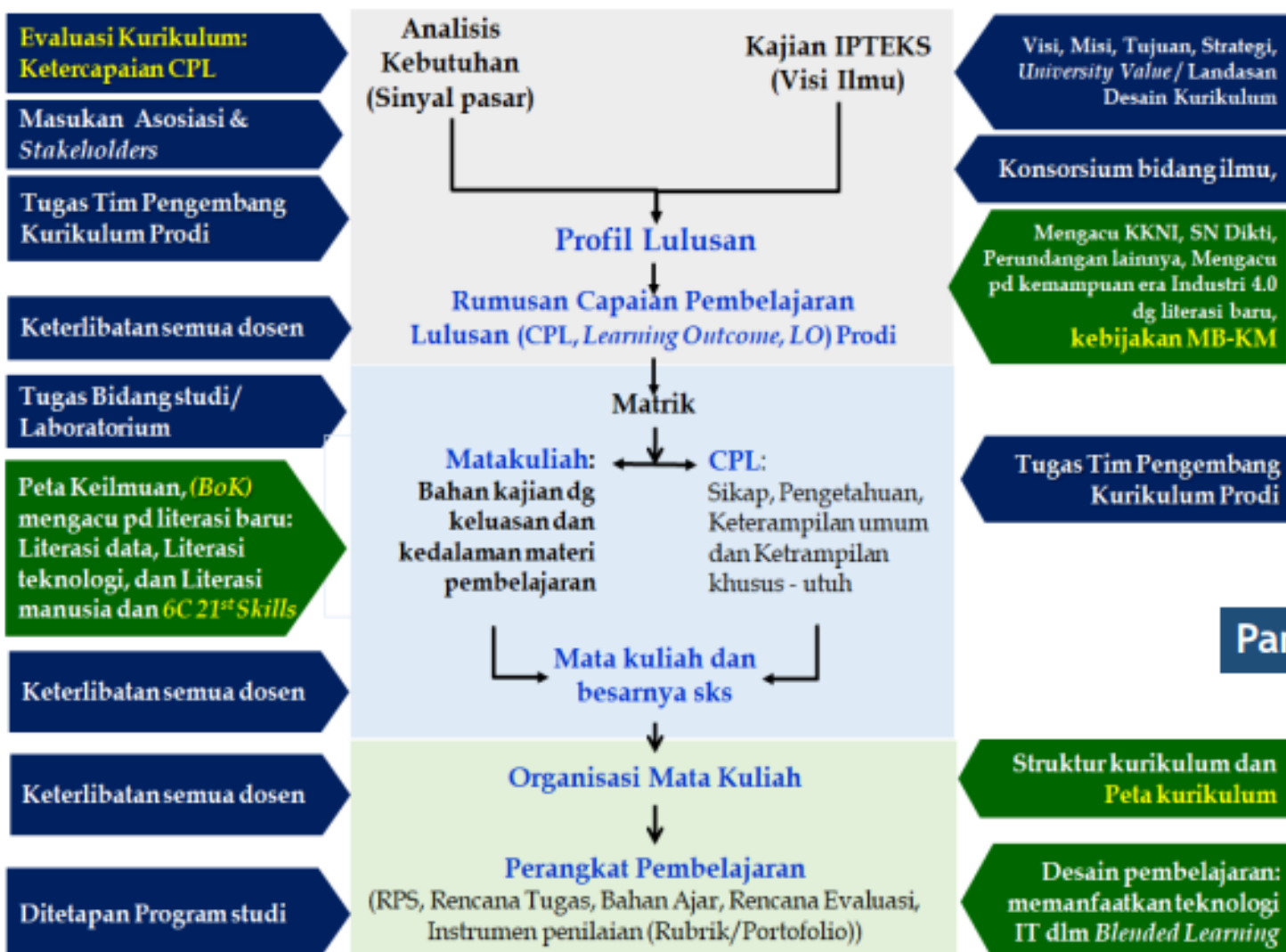
Gunakan bentuk-bentuk non-kuliah: magang, KKN, menghadirkan praktisi (dosen dari industri; bila perlu di RPL-kan), project melibatkan mahasiswa.

DOKUMEN KURIKULUM PRODI

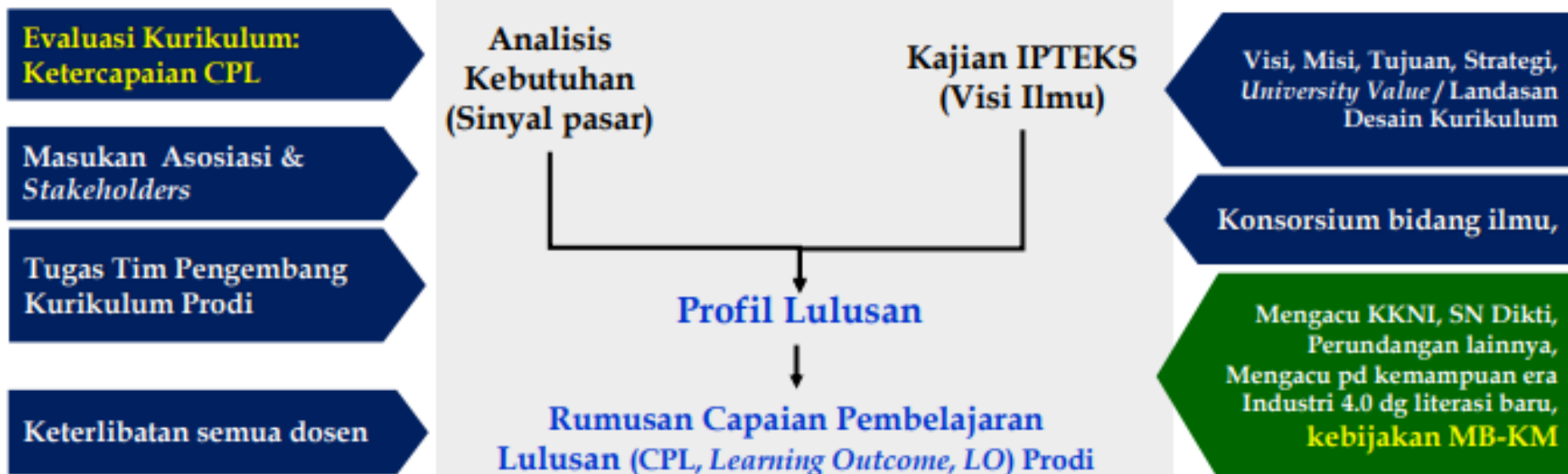


- I. Identitas Program Studi
- II. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*
- III. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum
- IV. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan *University Value*.
- V. Profil Lulusan, Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL/CPL)
- VI. Penetapan Bahan Kajian
- VII. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks
- VIII. Matriks dan Peta Kurikulum
- IX. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
- X. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi
- XI. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM



PROFIL LULUSAN PRODI



Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya

No.	Profil	Deskripsi Profil
1	Analisis Kimia	Sarjana Kimia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan dasar kerja laboratorium, analisis kimia, sistem penjaminan mutu, sistem manajemen laboratorium analitik, dan K3 laboratorium, dengan cermat, teliti, dan disiplin.
2

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PRODI



Diusulkan kepada **Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**, kemudian dikaji dan ditetapkan oleh Menteri sebagai rujukan program studi sejenis

PANDUAN, Apakakah CPL yang dirumuskan:

- ✓ sudah sesuai SN-Dikti, khususnya bagian sikap dan keterampilan umum?
- ✓ sudah sesuai level KKNI, khususnya bagian ketrampilan khusus dan pengetahuan?
- ✓ menggambarkan visi, misi perguruan tinggi, fakultas atau jurusan?
- ✓ dirumuskan berdasarkan profil lulusan dan sesuai dengan kebutuhan bidang kerja atau pemangku kepentingan
- ✓ dapat dicapai dan diukur dalam pembelajaran mahasiswa?
- ✓ dapat diterjemahkan ke dalam 'kemampuan nyata' lulusan yang mencakup pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dapat diukur dan dicapai dalam mata kuliah?

*) Pengalaman kerja Mahasiswa sebagaimana dimaksud adalah merupakan pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktek, praktiki kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis

PEMBENTUKAN DAN PENENTUAN BOBOT (sks) **MATA KULIAH**

No.	Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	Matakuliah	Bentuk Pembelajaran dan alokasi waktu			Bobot sks
				T	P	L	
1	Kimia Organik	Gugus fungsional: struktur dan kereaktifan Senyawa HK Senyawa derivat HK Senyawa Aromatis Makromolekul Organik Stereokimia Kinetika Energetika Reaksi Mekanisme Reaksi Sintesis Organik Komia Organik Bahan Alam Penentuan struktur molekul Bioorganik	Kimia Organik Fisik	<p>Penentuan besar sks didasarkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK); ✓ Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah; ✓ Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih. 			
2							
3							
4							

contoh

MATRIKS CPL & MATA KULIAH

No	CPL - PRODI	MATA KULIAH (MK)										
		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	MKn	Jmlh
SIKAP (S)												
1	S1.....	↑	↑	↑	↑							
2	S2.....	↓	↓	↓	↓							
...											
PENGETAHUAN (P)												
	P1.....	●	●	●	●							
	P2.....	●	●	●	●							
...											
KETRAMPILAN UMUM (KU)												
	KU1.....		●	●	●							
	KU2.....	●	●	●	●							
...											
KETRAMPILAN KHUSUS (KK)												
	KK1.....	●	●	●	●							
...	KK2.....		●	●	●							
...											

REKONSTRUKSI MATA KULIAH

(berdasarkan beberapa CPL PRODI yang dibebankan pada mata kuliah)

- Berisi:
- Kemampuan
 - Bahan Kajian

MK berpotensi DIHAPUS

MK berpotensi DIGABUNG

No	CPL - PRODI	MATA KULIAH (MK)										
		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	MKn	Jmlh
SIKAP (S)												
1	S1.....		●	●	●	●						4
2	S2.....	●	●	●	●	●						3
...											
PENGETAHUAN (P)												
	P1.....	●	●	●	●	●						3
	P2.....		●	●	●	●						4
...											
KETRAMPILAN UMUM (KU)												
	KU1.....		●	●	●	●	●					4
	KU2.....	●	●	●	●	●	●					5
...											1
KETRAMPILAN KHUSUS (KK)												
	KK1.....	●	●	●	●	●						4
...	KK2.....		●	●	●	●						3
...											
Estimasi waktu (jam)		90	136	138	95	182						
Bobot MK (sks)		2	3	3	2	4						

PEMBENTUKAN MATA KULIAH

(berdasarkan beberapa CPL PRODI yang dibebankan pada mata kuliah)

- Kemampuan
- Bahan Kajian
- Ruang Lingkup

Kuliah

Responsi dan Tutorial

Seminar

Pasal 14 (5)

Pasal 19

Satuan kredit semester (sks), adalah takaran waktu **kegiatan belajar** yang di bebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan **kurikuler** di suatu **Program Studi**.

Pasal 1 (12)

magang

wirausaha; dan/atau

bentuk lain pengabdian kepada masyarakat

Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian Pembelajaran.

BEN

PETA KURIKULUM

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 157).

			CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPLn		
			KELOMPOK MATAKULIAH PRODI SARJANA/SARAJANA TERAPAN											
Smt	sks	Jlm MK	MK-Wajib							MK-Pil.	MKWU			
Specific Science	VIII	8	2		MK8a (2sks)	TA/Skripsi (6sks)								
	VII	20	6	MK7ua(4sks) CPMK>SubCPMK	MK7ub (4sks)	MK7uc (4sks)	MK7ud (4sks)	MK: KP (2sks)				MK7wu (2sks)		
	VI	20	6	MK6ua (4sks)	MK6ub (4sks)	MK6uc (4sks)	MK6ud (2sks)	MK: KKN (2sks)	MK6ue (2sks)			MK6wu (2sks)		
Inter-mediate Science	V	20	5	MK5ua (4sks)	MK5ub (4sks)	MK5uc (4sks)	MK5ud (2sks)		MK5ue (4sks)					
	IV	20	6	MK4ua (3sks)	MK4ub (3sks)	MK4uc (5sks)	MK4ud (3sks)		MK4ue (4sks)			Agama (2sks)		
	III	20	6	MK3ua (4sks)	MK3ub (4sks)	MK3uc (4sks)	MK3ud (4sks)	MK3ud (2sks)				Bhs. Indonesia (2sks)		
Basic Science	II	18	6	MK2ua (4sks)	MK2ub (4sks)	MK2uc (4sks)	MK2ud (2sks)	MK2ue (2sks)				Kewarganegaraan (2sks)		
	I	18	5	MK1ua (4sks)	MK1ub (4sks)	MK1uc (4sks)	MK1ud (4sks)					Pancasila (2sks)		
	144	42												

General Studies atau MKWK



Rincian Waktu 1 sks Kegiatan Pembelajaran

(PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 19)

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN				Menit	Jam
a KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL					
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri		
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	170	2,83
b SEMINAR atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis					
	Tatap muka	Belajar mandiri			
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester		170	2,83
c PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRAUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				170	2,83

Pasal 16:

- (1) Beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf d, dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).
- (2) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Pasal 19:

- (3) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian Pembelajaran.

Profil Lulusan PT → Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)



**Penguasaan
Ilmu Pengetahuan**



Keterampilan



**Sikap, *Softskills* dan
Menjadi Pembelajar Sepanjang Hayat**

PENGAKUAN SKS

Prinsip Pengakuan sks:

- ✓ Kesesuaian dengan *learning outcome*
- ✓ Kesesuaian jam kegiatan pembelajaran

Dasar Hukum/Regulasi:

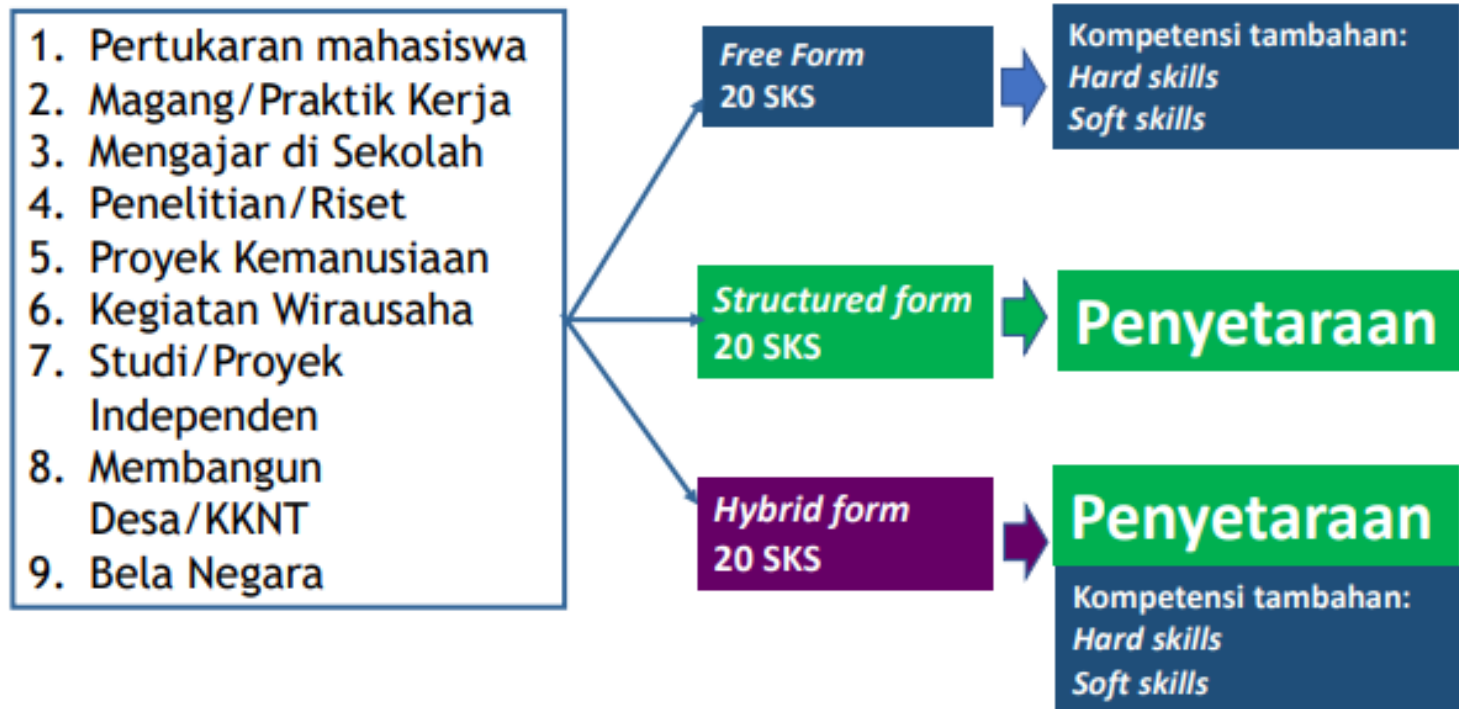
- ✓ Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- ✓ Kepmendibud Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka





Bobot sks, Kesetaraan dan Penilaiannya

Fokus dari program MB-KM adalah pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)



Kesetaraan

Bentuk *Free Form*:

Kegiatan MBKM selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Jumlah tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam *hard skills* maupun *soft skills* sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.



Sebagai contoh: Mahasiswa Magang di Industri selama 6 bulan

Hard skills:

- | | | |
|---|---------|---|
| • Merumuskan permasalahan keteknikan | : 3 SKS | A |
| • Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan | : 3 SKS | B |
| • Kemampuan sintesa dalam bentuk design | : 4 SKS | A |

Soft skills:

- | | | |
|---------------------------|---------|---|
| • Kemampuan berkomunikasi | : 2 SKS | A |
| • Kemampuan bekerjasama | : 2 SKS | A |
| • Kerja keras | : 2 SKS | A |
| • Kepemimpinan | : 2 SKS | A |
| • Kreativitas | : 2 SKS | B |

Sebagai contoh, mahasiswa T Kimia magang 6 bulan di Industri Petrokimia akan setara dengan belajar mata kuliah:

- | | |
|---|-------|
| • Fenomena transport | 2 SKS |
| • Unit operasi | 3 SKS |
| • Industri proses kimia | 3 SKS |
| • Rekayasa reaksi kimia | 3 SKS |
| • Kontrol proses kimjia | 3 SKS |
| • Teknologi separasi | 2 SKS |
| • Laporan akhir sebagai pengganti skripsi | 4 SKS |

Selain kedua bentuk tersebut, dapat pula dirancang bentuk hibrida, gabungan antara bentuk bebas (*free-form*) dan terstruktur (*structured*).



Bentuk Terstruktur (*Structured Form*):

Kegiatan MBKM juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.



SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH

Diploma Supplement
Nomor: 8302/462012021000435

I. IDENTITAS DIRI PEMEGANG SKPI I. HOLDER OF DIPLOMA SUPPLEMENT	
II. IDENTITAS PENYELENGGARA PROGRAM II. AWARDDING INSTITUTION	
SK Pendidikan Perguruan Tinggi Certificate of Establishment PP nomor 23 tahun 1949	Perguruan Tinggi Awarding Institution Universitas Gadjah Mada
Nomor Akreditasi Perguruan Tinggi College Accreditation Number S241/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2017	Status Akreditasi Perguruan Tinggi College Accreditation Status A
Fakultas Faculty	Program Studi Study Program Biologi
Fakultas Biologi Faculty of Biology	Bachelor in Biology
Nomor Akreditasi Program Studi Program Accreditation Number 3227/SK/BAN-PT/Akred-Intl/S/IV/2020	Akreditasi Program Studi Program Accreditation Unggul (Excellent)
Nomor Akreditasi Internasional Program Studi Program Accreditation International Number ASIN (2018-2023)	Lemba Akreditasi Program Studi Program Accreditation Institution ASIN
Jenis dan Jenjang Pendidikan Type and Level of Education	Kelas Class Reguler
Akademik dan Sarjana (Strata 1) Academic and Bachelor Degree	Reguler
Jenis dan Jenjang Pendidikan Lanjutan Access to Further Study	Bahasa Pengantar Kuliah Language of Instruction Indonesia, Inggris, Indonesian, English
Program Magister dan Doktorat Master and Doctoral Program	Lama Studi Reguler Regular Length of Study 8 semester
Jenjang Kualifikasi Sesuai KKKI Level of Qualification in the National Qualification Framework Level 6	
III. KUALIFIKASI DAN HASIL YANG DICAPAI III. QUALIFICATION AND OUTCOMES OBTAINED	
A. Capaian Pembelajaran 1. SEKAP	A. Learning Outcomes 1. ATTITUDES
IV. INFORMASI TENTANG SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA IV. INFORMATION ON THE INDONESIAN HIGHER EDUCATION SYSTEM AND THE INDONESIAN NATIONAL QUALIFICATIONS FRAMEWORK	
A. Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia	A. Higher Education System in Indonesia
1. Pendidikan Tinggi di Indonesia terdiri dari atas pendidikan akademik, pendidikan vokasi dan pendidikan profesi. Pendidikan akademik fokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, pendidikan vokasi menitikberatkan pada penguasaan keterampilan, sedangkan pendidikan profesi mendapatkan ketamlaan.	1. Higher Education in Indonesia consists of academic education, vocational education and professional education. Academic education focuses on mastering science, vocational education focuses on mastery of skills, while professional education prioritizes skills.
2. Untuk menyelesaikan program pendidikan D3 harus menyelesaikan minimal 100 sks; Di/Sarjana (S1) minimal 144 sks; Profesi minimal 24 sks; Magister (S2)/Spesialis minimal 36 sks dan Doktor (S3) minimal 42 sks. Predikat kelulusan untuk semua jenis Pendidikan adalah Dengan Pujian (Cum laude), Sangat Memuaskan, dan Memuaskan.	2. To complete the program D3 education must complete a minimum of 100 credits; D4 / Bachelor (S1) a minimum of 144 credits; Profession a minimum of 24 credits; Master (S2) / Specialist a minimum of 36 credits and Doctorate (S3) a minimum of 42 credits. Graduation predicates for all types of education are: Praise (Cum laude), Very Satisfying, and Satisfying.
B. Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	B. Indonesian Qualification Framework
1. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjurangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia untuk menyetarakan dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.	1. The Indonesian National Qualifications Frameworks (KKNI) is a framework for qualification and competence of the Indonesian workforce to equalize and integrate the education sector with the training and work experience sector in the scheme of work capability recognition adapted to structures in various sectors of employment.
2. KKNI terdiri dari 1 sampai 9 jenjang kualifikasi, untuk S1 dan D4 berada pada jenjang kualifikasi 6, S2 dan Spesialis berada pada jenjang kualifikasi 8, untuk S3 dan Spesialis berada pada jenjang kualifikasi 9.	2. The IQF consists of 1 to 9 qualification levels, for S1 and D4 at the 6th level of qualification, S2 and Specialist I at the 8th level, for S3 and Specialists 2 at the 9th level.

Contoh SKPI



Lanjutan SKPI

LAMPIRAN SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH

Attachment Diploma Supplement
Nomor: 8302/462012021000435

Nama		Nomor Induk Mahasiswa		
No	Bidang	Nama Kegiatan/Organisasi	Prestasi	Tingkat
1	Forum Ilmiah Academic Forum	The 11th Of Conference Of Indonesian Students Association In South Korea Tahun 2019 The 11th Of Conference Of Indonesian Students Association In South Korea Year 2019	Peserta Participant	Internasional International
2	Pengurus Organisasi Organization Committee	Jamaah Mahasiswa Muslim Biologi Tahun 2016 Biology Muslim Student Society Year 2016	Anggota Member	Fakultas Faculty
3	Pengurus Organisasi Organization Committee	Kelompok Studi Kelautan Tahun 2019 Marine Study Club Year 2019	Badan Pengurus Harlan Governing Body	Fakultas Faculty
4	Pelatihan Karakter Character Training	Pelatihan Pebelajar Sukses bagi Mahasiswa Baru (PPSMB) Success Skills for New Students	Peserta Participant	Universitas University
5	Pengabdian Kepada Masyarakat Community Service Program	Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPN) Community Service Program - Community Empowerment	Peserta Participant	Universitas University



BUKU PANDUAN MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA



A. PENDAHULUAN	2
1. Dasar Pemikiran Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi	2
2. Landasan Penyusunan Kurikulum.....	2
3. Pengertian yang Digunakan dalam Panduan	3
4. Kaitan Kurikulum dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi ...	3
5. Dokumen Kurikulum Berdasarkan Akreditasi Program Studi.....	3
B. TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGG	4
1. Tahapan Perancangan Dokumen Kurikulum.....	4
2. Tahapan Perancangan Pembelajaran.....	4
C. PEMBELAJARAN BERPUSAT PADA MAHASISWA	4
1. Bentuk dan Metode Pembelajaran.....	4
2. Pembelajaran Bauran (<i>Blended Learning</i>).....	4
D. STRATEGI IMPLEMENTASI KURIKULUM DALAM PROGRAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA.....	4
1. Pembelajaran Daring untuk Memfasilitasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka	4
2. Pengakuan Kredit dalam Transkrip dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).....	4
E. PENJAMINAN MUTU.....	30
F. EVALUASI PROGRAM KURIKULUM.....	30
G. PENUTUP.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	32

PENDAHULUAN.....	2
A. Landasan Hukum.....	2
B. Latar Belakang.....	2
C. Tujuan.....	3
BAB II MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA "HAK BELAJAR TIGA SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI".....	4
A. Persyaratan Umum.....	4
B. Pelaksanaan.....	4
1. Peran Pihak-Pihak Terkait.....	4
2. Bentuk Kegiatan Pembelajaran.....	5
a. Pertukaran Pelajar.....	6
b. Magang/Praktik Kerja.....	11
c. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan.....	14
d. Penelitian/Riset.....	16
e. Proyek Kemanusiaan.....	17
f. Kegiatan Wirausaha.....	19
g. Studi/Proyek Independen.....	21
h. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik.....	22
BAB III PENJAMINAN MUTU.....	30
A. Menyusun Kebijakan dan Manual Mutu.....	30
B. Menetapkan Mutu.....	30
C. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi.....	32
1. Prinsip Penilaian.....	32
2. Aspek – aspek Penilaian.....	32
3. Prosedur Penilaian.....	32
BAB IV.....	33
PENUTUP.....	33

strategi penguatan PRODI melalui MBKM



pahami

sosialisasi

dampingi

rekognisi

Pertukaran Pelajar

1

Magang / Praktik Kerja

2

Asisten Mengajar

3

Penelitian

4

Proyek Kemanusiaan

5

Kegiatan Wirausaha

6

Studi Proyek Idependen

7

Membangun Desa

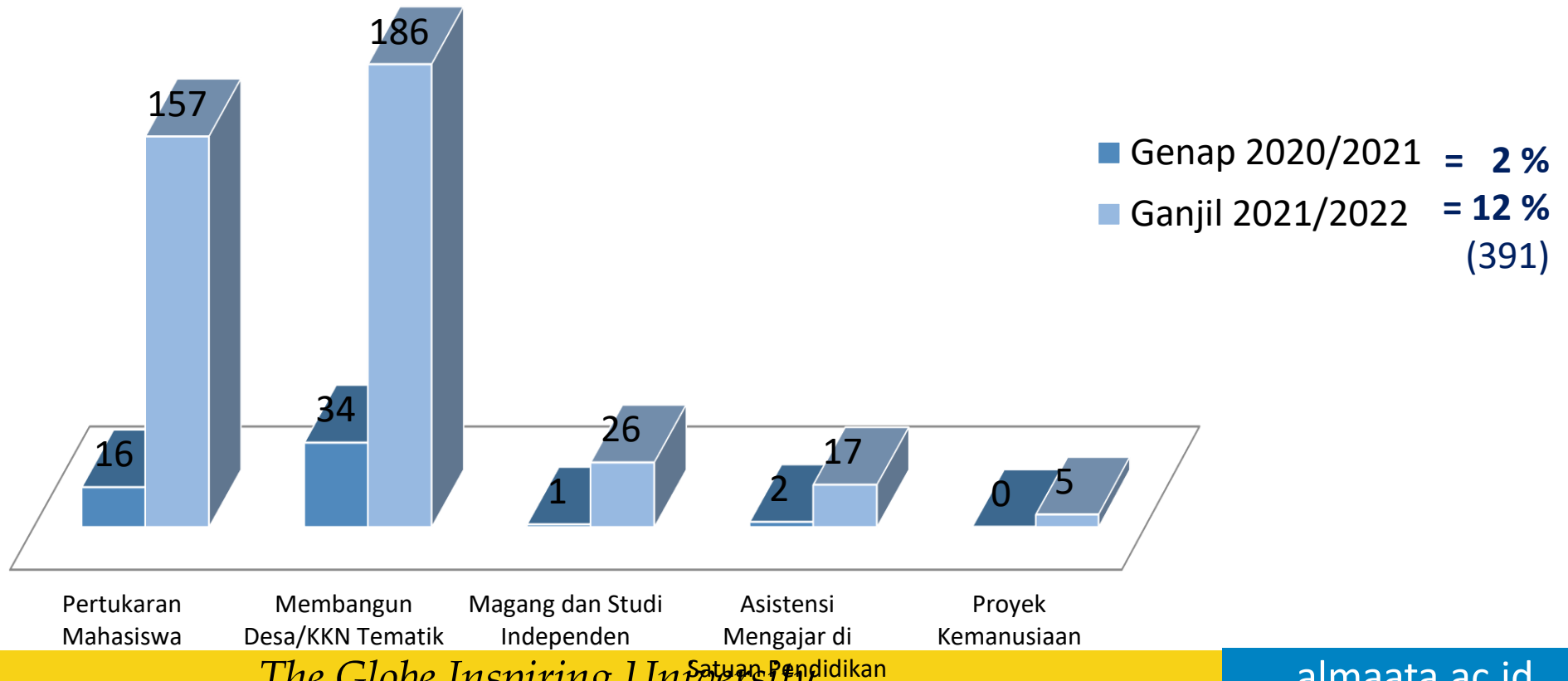
8

STANDAR, AKREDITASI DAN MUTU



butuh kesadaran, komitmen dan cerdas bersama

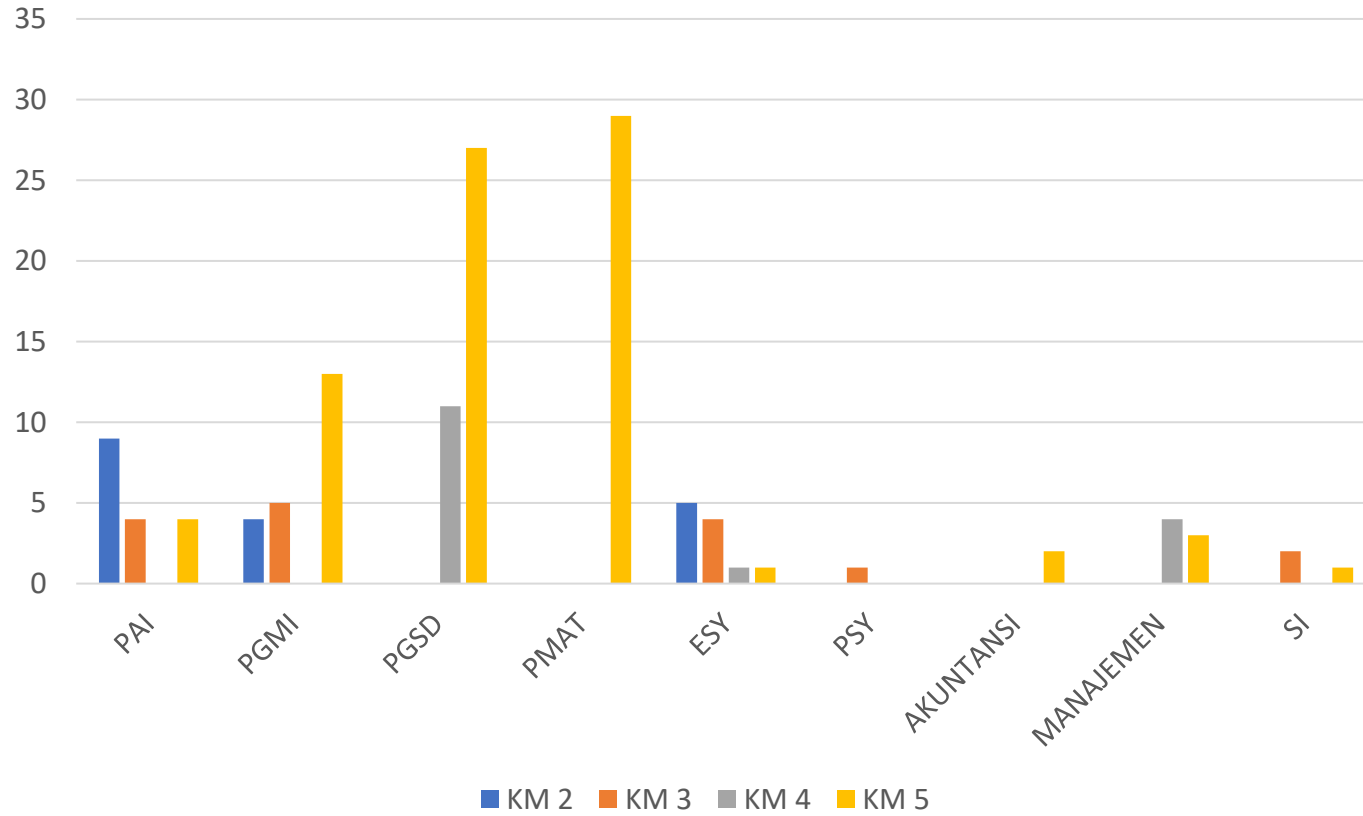
Capaian Kegiatan MBKM Universitas Alma Ata



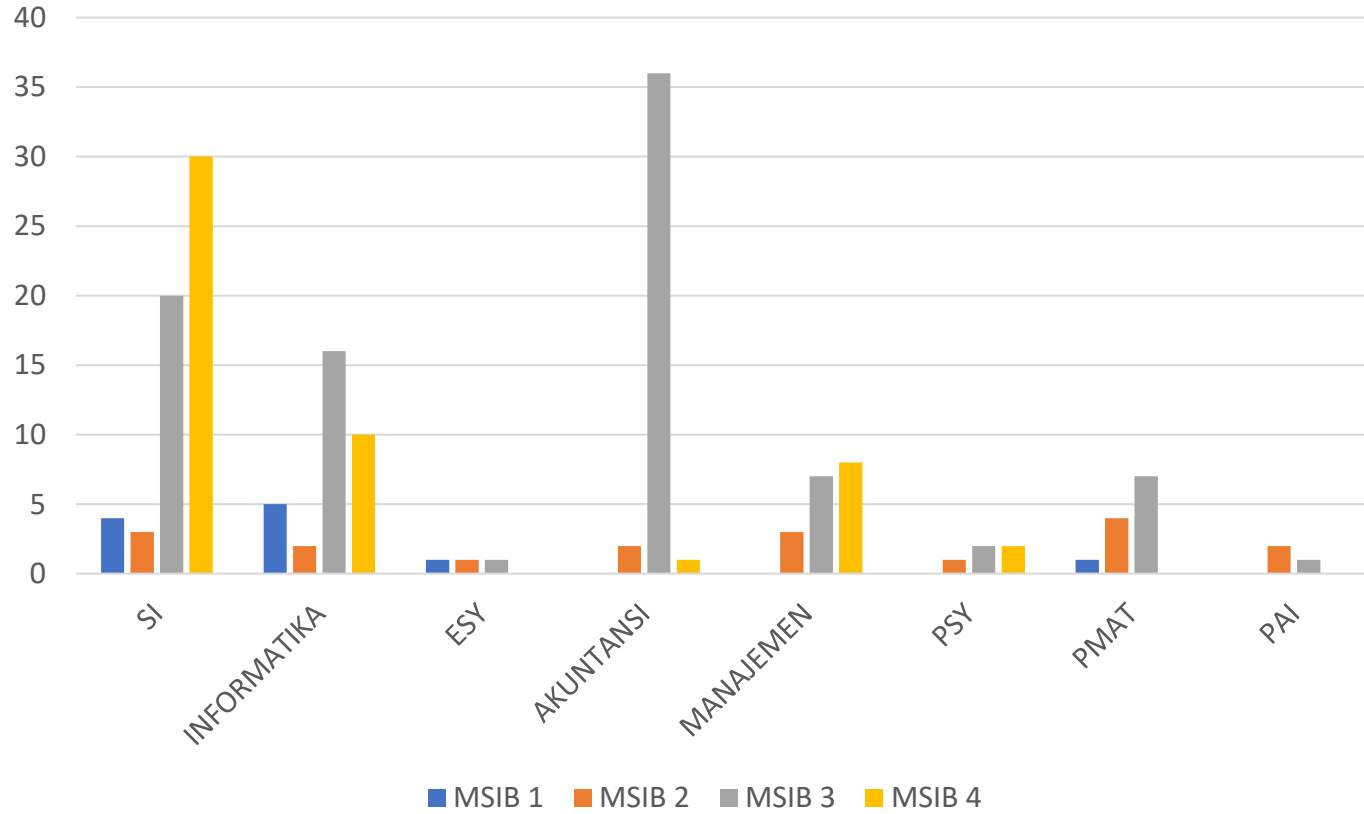
Rekap Data Keikutsertaan Mahasiswa dalam Kegiatan MBKM Semester Ganjil 2021/2022

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa & Kegiatan MBKM yang diikuti									Jumlah
		Kampus Mengajar	MSIB / Magang	Pertukaran Pelajar			Riset	Wirausaha	Proyek Kemanusiaan	Proyek Desa / KKNT	
				KMMI	ICE	Lainnya					
1	S1 Gizi			2						39	41
2	S1 Ilmu Keperawatan							4			4
3	S1 Farmasi			1							1
4	S1 ARS		1							2	3
5	DIII Kebidanan		12					1			13
6	S1 Kebidanan				4						4
7	S1 PSy			1	1					18	20
8	S1 ESy	5	1	3	1					24	34
9	S1 PGMI	3		1						9	13
10	S1 PAI	9								57	66
11	S1 SI		4	13							17
12	S1 Informatika		5	2							7
13	S1 PGSD			30	1	51				12	94
14	S1 P. Mat		1	12	1					8	22
15	S1 Manajemen		1	24	1					12	38
16	S1 Akuntansi		1	7	1					5	14
Total		17	26	96	10	51	0	0	5	186	391

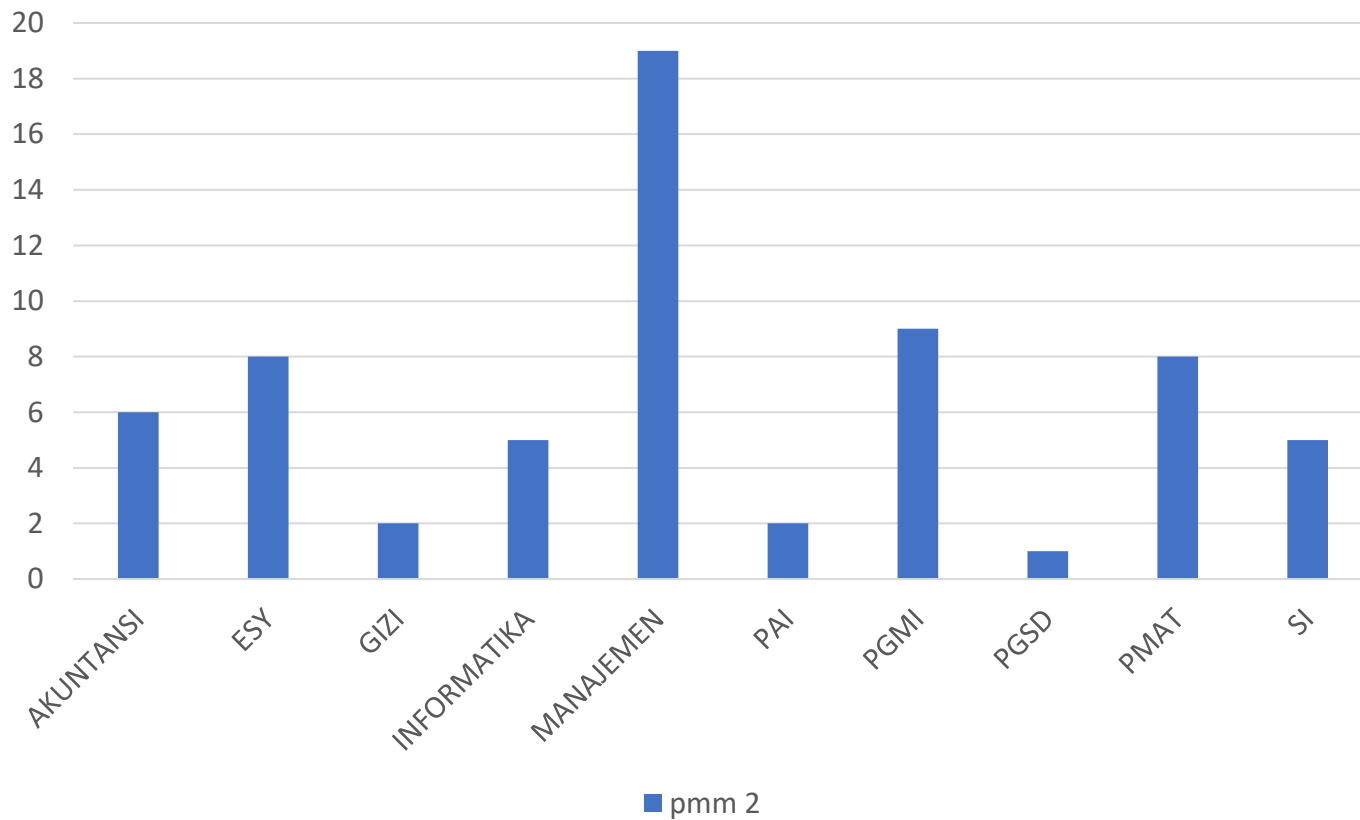
KAMPUS MENGAJAR



MSIB



PMM 2



semoga bermanfaat

Terima kasih